

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian penelitian yang berisi uraian-uraian tentang gambaran alur peneliti yang lazim disebut paradigm penelitian, jenis penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, dimana mengetahui hubungan yang terjadi pada sebuah fenomena dengan menganalisis hubungan yang terjadi antara variable (Susila, 2020).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di UPTD Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai dari 14 Juli 2025 s/d 21 Juli 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang sudah pernah

melahirkan yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Seunuddon dari Januari – Oktober 2024 sebanyak 180 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2020). Sampel yang digunakan penelitian ini adalah ibu hamil yang pernah melahirkan yang berjumlah 64 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel purposive sampling yaitu mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu atau pertimbangan tertentu dan berdasarkan pengamatan di lapangan (Sugiyono, 2020).

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Ket : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian sampel karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.

$$n = \frac{180}{1+180(0,1)^2}$$

$$n = 64$$

Kriteria dalam menentukan sampel memenuhi :

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil dengan usia kehamilan 28- 40 minggu

- b. Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas
Seunuddon

2. Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang tidak bisa baca tulisan

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2014), variabel adalah sesuatu atau bagian dari individu atau objek yang dapat diukur. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Yang termasuk variabel terikat adalah Tingkat Kecemasan menghadapi persalinan, sedangkan yang termasuk variabel bebas Dukungan Keluarga dan Kesiapan Ibu.

3.4.2 Definisi Operasional

Table 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Variabel independent						
1.	Dukungan Keluarga	Sikap, tindakan, perhatian, motivasi serta kasih sayang yang diberikan keluarga (suami, orangtua kandung, mertua) kepada ibu hamil trimester III yang akan menghadapi proses persalinan.	Kuesioner	Penyebaran Kuesioner	Nominal	1. Baik jika mendapatkan skor 8-13 2. Kurang jika mendapatkan skor < 8 (Arikunto, 2009)

2.	Kesiapan Ibu hamil	Kesiapan ibu untuk menghadapi persalinan	Kuesioner	Penyebaran Kuesioner	Nominal	1. siap skor 1 jika siap 2. tidak siap skor 0 jika tidak siap (Slameto, 2010).
Variabel Dependent						
1	Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan	Suatu kondisi yang tidak menyenangkan yang dialami oleh ibu hamil yang akan menghadapi persalinan.	Kuesioner	Penyebaran Kuesioner	Ordinal	1. Tidak ada kecemasan: skor < 14 2. Kecemasan ringan: skor 14-20 c. 3. Kecemasan sedang: skor 21-27 4. Kecemasan berat: skor 28-41 5. Panik: skor 42-56 (Lestari, 2015)

3.5 Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden langsung lewat wawancara.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh pada survey awal di UPTD Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Peneliti mempersiapkan surat izin pengambilan data awal dan izin melakukan penelitian dari Universitas Bina Bangsa Getsempena Prodi Sarjana Kebidanan dan menentukan hari pengumpulan data.

2. Tahap Kerja

- a. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria sampel
- b. Peneliti menjelaskan tujuan prosedur penelitian dan tehnik penelitian kepada responden.
- c. Peneliti meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setiap responden diberikan kebebasan untuk memberikan persetujuan atau menolak untuk menjadi subjek penelitian. Setelah calon responden menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani lembar informed consent yang telah disediakan oleh peneliti.
- d. Setelah responden mengisi lembar informed consent, kemudian responden diminta untuk mengisi data demografi meliputi nama, usia, pekerjaan dan pendidikan responden.
- e. Peneliti menjelaskan kepada responden sesuai dengan etika penelitian tentang maksud dan tujuan dilakukan penelitian.
- f. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- g. Peneliti mengumpulkan data yang selanjutnya diolah dan dianalisa.

3. Tahap Terminasi

Tahap terminasi ini setelah kuesioner sudah diisi oleh responden kemudian diambil kembali oleh peneliti dari setiap responden secara langsung.

3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Jumaini Agustina, (2021) dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kesiapan Ibu Dengan Tingkat Kecemasan Hamil Menjelang Persalinan Di Klinik Jumaini Agustina Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara”. Instrumen ini telah dilakukan. Uji validitas telah dilakukan terhadap instrument dan didapatkan nilai *corrected item* total pada setiap butir pertanyaan. Dimana kuesioner dinyatakan valid dengan rentang nilai r hitung antara 0,320-0,825 diatas dari nilai r tabel yaitu 0,297 dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden. Sedangkan, nilai reliabilitas didapatkan hasil *cronbach's alpha* pada kuesioner dukungan sebesar 0,911. Pada kuesioner tingkat kecemasan didapatkan nilai *cronbach's alpha* 0,887. Sehingga seluruh item pertanyaan dapat dinyatakan sangat *reliable*.

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dipilih adalah secara komputerisasi. Data yang dikumpulkan diolah dengan komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner angket maupun observasi

2. *Checking*

Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan realibel dan terhindar dari bias.

3. *Coding*

Pada langkah ini penulis melakukan kode pada variabel-variabel yang diteliti.

4. *Extering*

Data *entry*, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang mudah dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program computer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

5. *Data Processing*

Semua data yang telah di input kedalam aplikasi computer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

3.6.2 Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa yang dilakukan untuk menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian. Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan pesentase dari setiap variabel independen dan variabel dependen.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat meliputi variabel Dukungan Keluarga dan Kesiapan Ibu hamil dengan tingkat kecemasan. Untuk mengetahui hubungan antar

variabel Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan dan variabel Kesiapan ibu dengan variabel Tingkat Kecemasan dilakukan dengan uji chi square menggunakan program SPSS dengan kriteria uji sebagai berikut:

- a. Tolak H_0 , terima H_a jika $p < 0.05$ yang artinya ada hubungan antara Dukungan Keluarga dan Kesiapan ibu hamil dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.
- b. Terima H_0 , tolak H_a jika $p > 0.05$ yang artinya tidak ada hubungan antara Dukungan Keluarga dan Kesiapan ibu hamil dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan.